

BAB III

GAMBARAN UMUM KAWASAN ALUN-ALUN KOTA TANGERANG

3.1 Gambaran Umum Kota Tangerang

Kondisi fisik alam Kota Tangerang secara umum memiliki kondisi yang relatif homogen dengan curah hujan rata-rata kota Tangerang sebesar 1700 MM di seluruh wilayah yang ada di kota Tangerang. Kota Tangerang juga memiliki kelerengannya yang relatif sama dengan rata-rata kelerengannya sebesar 0-1,99% dan hanya terdapat di beberapa titik saja yang memiliki kelerengannya lebih dari 5%. Sedangkan untuk jenis tanah yang terdapat di Kota Tangerang sedikitnya terdapat 2 jenis tanah saja yaitu Latosol dan Aluvial. Kondisi fisik alam yang cenderung homogen ini karena Kota Tangerang memiliki lokasi tidak jauh dari pantai utara dan memiliki ketinggian permukaan tanah tidak lebih dari 20 mdpl. Berikut ini merupakan gambaran umum kondisi fisik pada wilayah perencanaan lokasi pedagang kaki lima pada kawasan alun-alun kota Tangerang yang terdapat pada Kelurahan Sukarasa Kecamatan Tangerang Kota Tangerang.

Jika dilihat dari jumlah penduduk berdasarkan data statistik pada tahun 2016 jumlah penduduk Kota Tangerang sebanyak 2,093,706 jiwa penduduk dengan distribusi persebaran jumlah penduduk paling banyak terdapat pada Kecamatan Cipondoh sebesar 290,783 jiwa. Sebagai daerah penyangga Ibu kota Negara, Kota Tangerang dikatakan daerah cukup padat, setiap Kilometer persegi dihuni oleh 12.724 jiwa. di mana Kecamatan Ciledug merupakan Kecamatan terpadat dengan penghuni 21.260 jiwa untuk setiap kilometer persegi, dan Kecamatan Neglasari merupakan kecamatan yang paling rendah tingkat kepadatannya dengan penghuni sebanyak 7.177 jiwa untuk setiap kilometer persegi. Masyarakat Kota Tangerang sebagian besar bekerja sebagai buruh industri dan perdagangan jasa.

PDRB Kota Tangerang berdasarkan harga berlaku konstan pada tahun 2016 sebesar 95,621.89 miliar rupiah. Berdasarkan kategori sektor ekonomi, penyumbang terbesar pada tahun 2016 adalah kategori transportasi dan pergudangan yaitu sebesar 30,94 persen. kategori industri pengolahan menjadi penyumbang kedua terbesar yaitu 30,89 persen terhadap perekonomian Kota Tangerang. Selanjutnya diikuti oleh kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 10,02 persen.

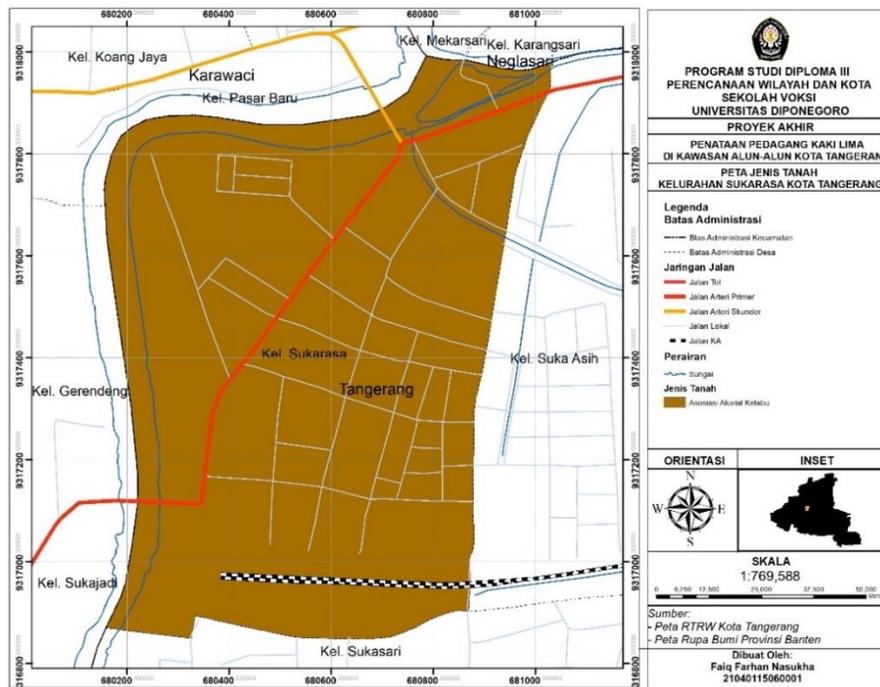
3.2 Kondisi Fisik Alam

Gambaran umum kondisi Fisik alam pada wilayah studi penataan lokasi pedang kaki lima di kawasan alun-alun Kota Tangerang meliputi gambaran umum jenis tanah, curah hujan dan kelerengan. Berikut gambaran gambaran kondisi fisik alam wilayah studi

3.2.1 Litologi

Jenis tanah yang terdapat di Kelurahan Sukarasa Kota Tangerang hanya memiliki 1 jenis tanah saja yaitu jenis tanah aluvial. Jenis tanah aluvial merupakan jenis tanah hasil pengendapan material pada aliran sungai. Kelurahan Sukarasa Kota Tangerang memiliki lokasi dekat dengan aliran sungai Cisadane, ini merupakan salah satu faktor terbentuknya jenis tanah aluvial di kawasan tersebut.

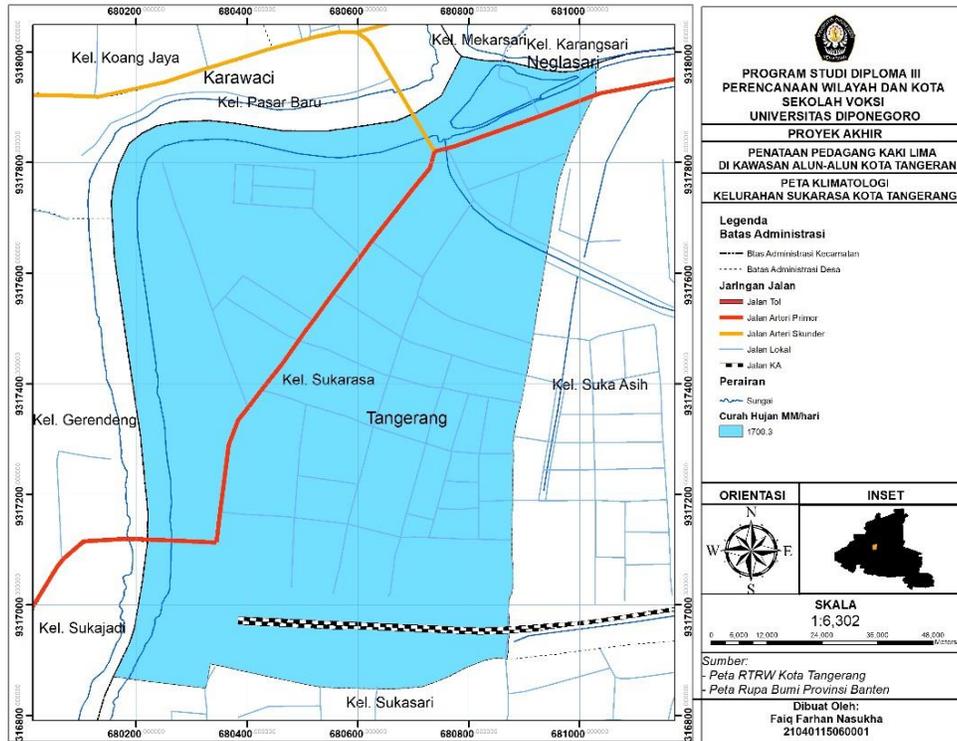
Jenis tanah aluvial juga merupakan jenis tanah yang tergolong jenis tanah yang subur. Biasanya para petani banyak menggunakan jenis tanah ini sebagai lahan pertanian maupun perkebunan, karena pada jenis tanah tersebut dapat ditanami berbagai macam jenis tanaman dan sayuran. Namun hal tersebut tergantung pada penggunaan lahan dan aktivitas masyarakat dan sosial budaya yang ada di atasnya. Berikut ini merupakan peta jenis tanah pada Kelurahan Sukarasa Kecamatan Tangerang Kota Tangerang.



Gambar III. 1
Peta Jenis Tanah

3.2.2 Klimatologi

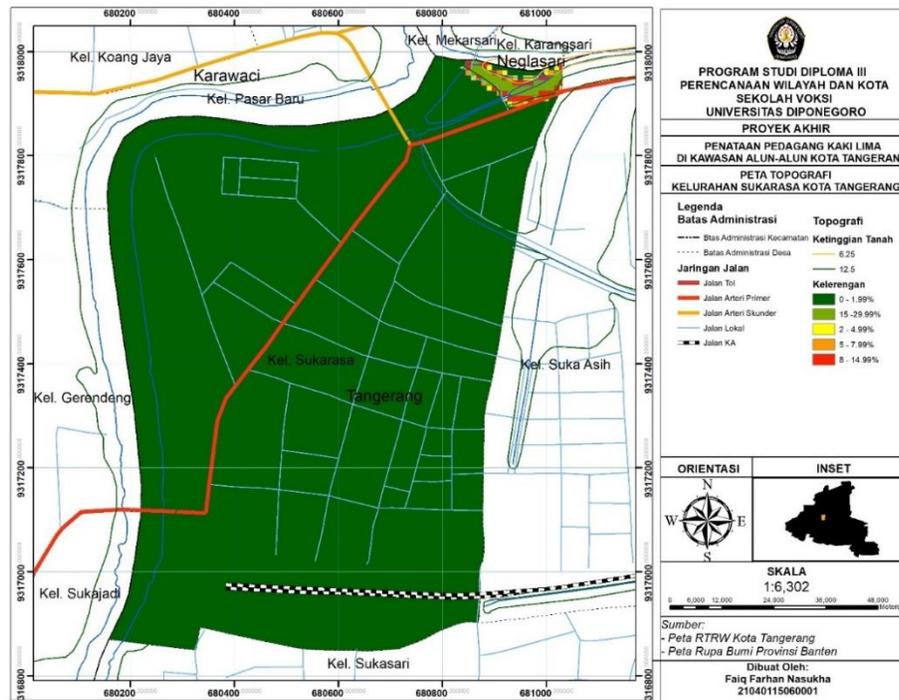
Klimatologi didefinisikan sebagai kondisi cuaca yang dirata-ratakan selama periode waktu yang panjang. Curah hujan pada kawasan perencanaan tapak di Kelurahan Sukarasa rata-rata sebesar 1,700 mm/thn atau sekitar 4.65 mm/Hari. Artinya curah hujan di kawasan tersebut memiliki curah hujan yang sedang tidak terlalu tinggi. Intensitas hujan paling sering terjadi pada bulan desember sampai dengan bulan maret.



Gambar III. 2
Peta Klimatologi

3.2.3 Topografi

Topografi atau disebut juga dengan kelerenghan merupakan studi tentang bentuk permukaan bumi. Kelurahan Sukarasa Kota Tangerang tidak berada pada dataran tinggi, wilayah Kota Tangerang memiliki morfologi yang relative datar. Kelurahan Sukarasa Kota Tangerang memiliki rata-rata kemiringan tanah sebesar 0 - 1,99% beada pada ketinggian tidak lebih dari 20 mdpl. Pada kondisi tersebut Kota Tangerang merupakan wilayah yang sangat cocok di jadikan sebagai kawasan perkotaan, wilayah tersebut juga sangat cocok di jadikan sebagai kawasan permukiman, Perkantoran dan juga sebagai pusat pertumbuhan perdagangan dan jasa. Berikut ini merupakan peta topografi wilayah studi.



**Gambar III. 3
Peta Topografi**

3.3 Tata Guna Lahan

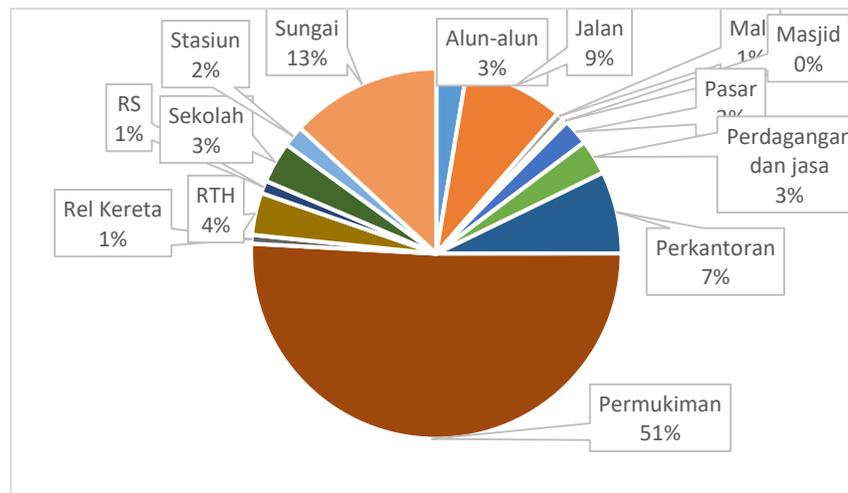
Kelurahan Sukarasa merupakan kawasan yang berada di tengah Kota Tangerang. Pada kawasan ini memiliki ciri kawasan perkotaan yang didominasi oleh lahan terbangun. Berikut ini merupakan merupakan table luasan penggunaa lahan di kelurahan sukarasa.

**Tabel III. 1
Tabel Luasan Penggunaan Lahan**

Penggunaan Lahan	Luas (m ²)	Persentase (%)
Alun-alun	19751	2.63150181
Jalan	65411	8.7149595
Mall	5002	0.66643573
Masjid	3132	0.41728842
Pasar	17213	2.2933543
Perdagangan dan jasa	23080	3.07503731
Perkantoran	53901	7.18143786
Permukiman	381938	50.887071
Rel Kereta	5709	0.76063206
RTH	27694	3.6897783

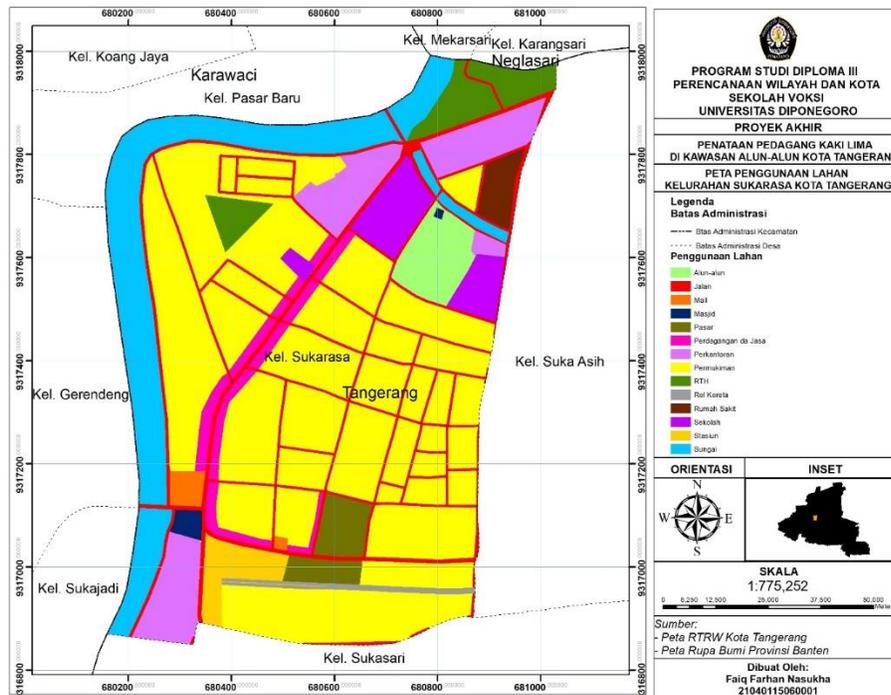
Penggunaan Lahan	Luas (m2)	Persentase (%)
RS	8359	1.11370177
Sekolah	26922	3.58692177
Stasiun	13868	1.84768706
Sungai	98580	13.1341931
Jumlah	750560	100

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan lahan yang paling banyak digunakan adalah sebagai kawasan permukiman dengan luas lahan sebesar 381,938 m2. Lebih dari 50% dari penggunaan lahan yang ada di Kelurahan Sukarasa. Hal tersebut merupakan angka yang sangat besar dan itu artinya pada kawasan ini memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Sedangkan sebagai kawasan yang berada di tengah Kota, di Kelurahan Sukarasa terdapat beberapa kawasan perkantoran dengan luas lahan sebesar 53,901 m2, dengan total persentase dari luas lahan sebesar 7%. Kawasan alun-alun yang terdapat di Kelurahan Sukarasa memiliki luas wilayah sebesar 19,751 m2, dengan total persentase sebesar 3% dari total luas wilayah Kelurahan Sukarasa. Berikut ini adalah grafik persentase penggunaan lahan Kelurahan Sukarasa Kota Tangerang.



Gambar III. 4
Grafik Persentase Penggunaan Lahan

Dari tabel dan grafik penggunaan lahan yang disajikan diatas, untuk menggambarkan penggunaan lahan agar lebih jelas lagi. Berikut ini merupakan peta penggunaan lahan Kelurahan Sukarasa Kecamatan Tangerang Kota Tangerang.



Gambar III. 5
Peta Penggunaan Lahan

3.4 Kependudukan

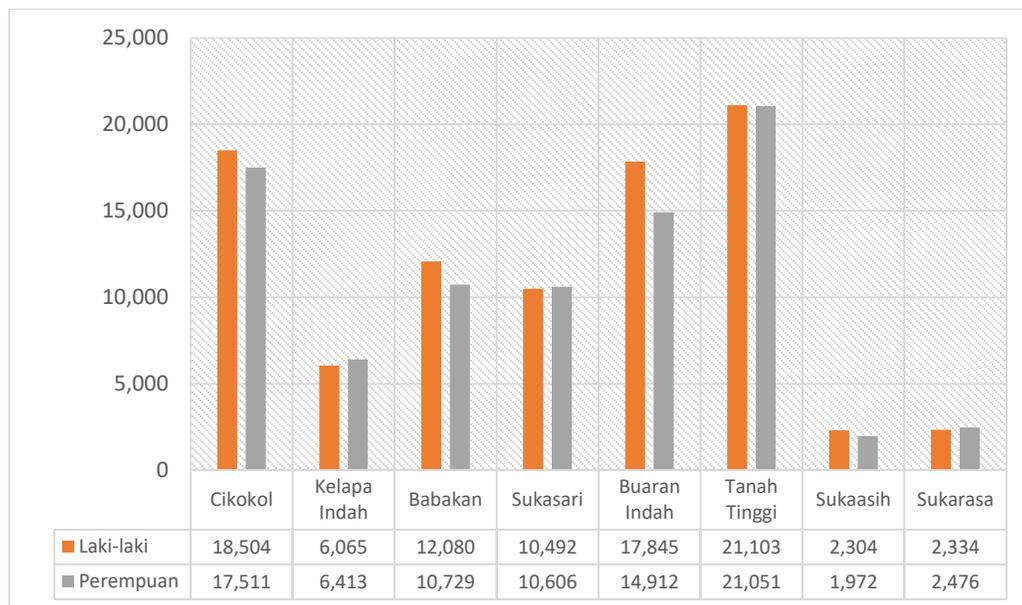
Gambaran umum kependudukan ini membahas mengenai jumlah penduduk Kecamatan Tangerang berdasarkan jenis kelamin dirinci menurut Kelurahan yang ada di Kecamatan Tangerang dan juga membahas mengenai jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Sukarasa dirinci berdasarkan kelompok usia.

3.4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Tangerang

Kecamatan Tangerang merupakan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke 6 di Kota Tangerang dengan jumlah penduduk sebesar 176,397 jiwa. Pada Kecamatan Tangerang kelurahan yang memiliki jumlah penduduk paling besar adalah Kelurahan Tanah Tinggi dengan jumlah penduduk sebesar 42,154 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terbesar kedua yaitu Kelurahan Cikokol dengan jumlah penduduk sebesar 36,015 jiwa ada tahun 2016. Kelurahan Sukarasa sebagai lokasi wilayah studi hanya memiliki jumlah penduduk sebesar 4,810 jiwa. Dengan jumlahnya yang hanya 4,810 jiwa menjadikan Kelurahan Sukarasa menjadi Kelurahan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit ke dua setelah Kelurahan Sukaasih yang menjadi Kelurahan yang memiliki

jumlah penduduk paling sedikit yaitu sebesar 4,276 jiwa. Pada Kecamatan Tangerang jumlah penduduk didominasi oleh laki-laki dengan jumlah penduduk sebesar 90,727 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk perempuan hanya 85,670 jiwa dengan persentase sebesar 51%:49%. Berikut ini merupakan grafik jumlah penduduk berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Tangerang tahun 2016.

Gambar III. 6
Grafik Jumlah Penduduk Kecamatan Tangerang Tahun 2016

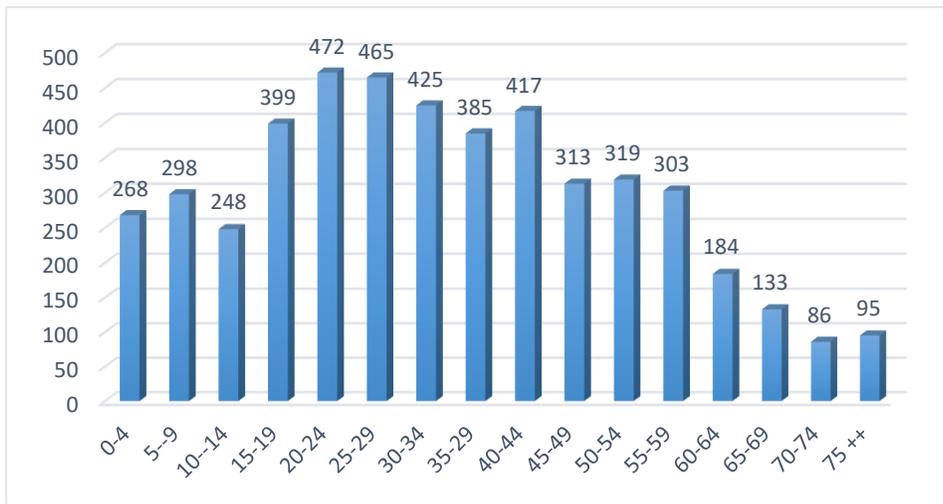


Sumber: BPS, Kecamatan Tangerang Dalam Angka 2017

3..4.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Sukarasa Berdasarkan Kelompok Usia

Kelurahan Sukarasa sebagai wilayah studi penataan lokasi pedagang kaki lima pada pada kawasan alun-alun Kota Tangerang memiliki jumlah penduduk yang didominasi oleh penduduk usia kerja. Berikut ini grafik jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia.

Gambar III. 7
Grafik Jumlah penduduk Berdasarkan Kelompk umur Kelurahan Sukarasa tahun 2016



Sumber: BPS, Kecamatan Tangerang Dalam Angka 2017

Berdasarkan data grafik diatas, jumlah usia kerja pada umur 15-64 tahun sebesar 3,682 jiwa ini artinya 76,5% dari 4,810 jiwa penduduk yang ada di Kelurahan Sukarasa. Jumlah penduduk yang paling banyak pada Kelurahan Sukarasa berada pada usia 20-24 Tahun dengan jumlah penduduk sebesar 472 penduduk. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada pada usia 70-74 tahun dengan jumlah penduduk sebanyak 86 jiwa.

3.5 Karakteristik Pedagang Kaki Lima

Kegiatan pedagang kaki lima yang terdapat pada Kota Tangerang khususnya pada wilayah Kecamatan Tangerang banyak ditemukan pada beberapa titik pusat kegiatan seperti, pasar, stasiun, alun-alun dan pusat perdagangan dan jasa. kawasan yang banyak ditemukan pedagang kaki lima adalah kawasan Alun-alun Kota Tangerang, kawasan Pasar Anyar, kawasan Stasiun, kawasan Pasar Lama, dan berada pada jalan sepanjang sungai cisadane.

Pada kawasan tersebut merupakan kawasan yang sering kali dilewati oleh orang yang berlalu lalang melintasi kawasan tersebut pada kawasan tersebut juga merupakan kawasan yang memiliki akses yang mudah dan juga merupakan pusat aktivitas masyarakat kota. sehingga akan banyak konsumen yang melewati kawasan tersebut untuk membeli barang atau makanan yang di jajakan.

3.5.1 Jenis Komoditas Dagangan

Karakteristik aktivitas pedagang kaki lima dapat dibedakan berdasarkan jenis Komoditas dagangannya, umumnya para pedagang kaki lima menjajakan makanan/minuman, jasa, dan barang lainnya. berikut ini merupakan gambaran jenis komoditas yang di jajakan oleh pedagang kaki lima.

Tabel III. 2
Jenis Komoditas Dagangan

Kawasan	Makanan/ Minuman	Jasa	Pakaian	Barang lain
Alun-alun	94	-	-	
Pasar Anyar	79	1	31	10
Pasar Lama	171	-	-	
Sepanjang Sungai Cisadane	57	-	-	15

Sumber: Hasil Survey 2018

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jenis dagangan yang paling banyak dijajakan oleh para pedagang kaki lima adalah jenis makanan/minuman. Pada alun-alun Kota Tangerang sebagai wilayah studi perencanaan jenis dagangan didominasi oleh pedagang kaki lima yang menjajakan makanan dan minuman hal tersebut karena pada kawasan tersebut merupakan ruang publik yang banyak dipergunakan masyarakat untuk berkumpul dan berkomunitas dan berolahraga.

3.5.2 Alat Atau Tempat Berdagang

Alat atau tempat untuk pedagang kaki lima beraktivitas berbeda-beda, alat yang digunakan biasanya di sesuaikan dengan jenis dagangan dan juga lokasi berdagangnya. Pada umumnya para pelaku pedagang kaki lima menggunakan alat atau tempat berdagang menggunakan grobak, motor/mobil dan juga bangunan semi permanen. Berikut ini merupakan gambaran penggunaan alat atau tempat berdagang para pedagang kaki lima.

Tabel III. 3
Jenis alat Atau Tempat Berdagang

Kawasan	Gerobak	Motor/Mobil	Semi Permanen
Alun-alun	89	4	1
Pasar Anyar	54	3	64
Pasar Lama	147	15	9
Sepanjang Sungai Cisadane	57	15	-

Sumber: Hasil Survey 2018

Pada data tersebut dapat diketahui bahwa alat atau tempat berdagang pedagang kaki lima didominasi oleh pedagang dengan alat atau tempat berdagang gerobak. Penggunaan gerobak dipilih oleh para pedagang kaki lima dengan jenis dagangan makanan/minuman. Gerobak digunakan karena pedagang kaki lima dapat berpindah-pindah lokasi berdagang dengan mudah. Untuk penggunaan motor/mobil biasanya banyak digunakan oleh para pedagang yang menjajakan selain makanan/minuman. motor/mobil digunakan karena penggunaannya yang mudah dan simple. Penggunaan bangunan semi permanen banyak di gunakan oleh para pedagang kaki lima dengan jenis dagangan pakaian atau lainnya.